

TAJUK RENCANA

Menyelidiki Pembocor Data NPWP

DIREKTORAT Tindak Pidana Siber Badan Reserse Kriminal Polri masih melakukan penyelidikan kasus dugaan kebocoran data nomor pokok wajib pajak (NPWP). Dugaan kebocoran data NPWP mencuat usai pendiri Ethical Hacker Indonesia Teguh Aprianto mengunggah tangkapan layar situs Breach Forums. Ia menyebut enam juta data NPWP diperjualbelikan dalam situs itu oleh akun bernama Bjorka pada 18 September 2024. Tak hanya NPWP, data yang juga terseret di antaranya NIK, alamat, nomor telepon, email dan data lainnya. (KR 25/9).

Bila ini benar, sungguh sangat memprihatinkan. Apalagi, menurut Teguh, data yang bocor juga termasuk milik Presiden Jokowi serta putranya Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep. Meski demikian, Menko Polhukam Hadi Tjahjanto mengatakan bahwa berdasar analisa sementara, sebagian data NPWP yang bocor tidak cocok dengan data asli pemilikinya. Karena itu pihaknya masih berkoordinasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk melakukan validasi terhadap data yang diduga dibocorkan itu.

Bila kita cermati, kebocoran data pribadi di Indonesia bukanlah fenomena baru. Diyakini bahwa data tersebut kemudian diperjualbelikan oleh orang tak bertanggung jawab untuk meraup keuntungan ekonomi. Dalam kasus di atas, Kementerian Kominfo telah berkirim surat kepada DJP Kementerian Keuangan untuk klarifikasi menyangkut dugaan kebocoran data pribadi, sekaligus juga mengingatkan tentang ancaman pidana bagi siapapun yang mengungkapkan dan menggunakan data pribadi secara melawan hukum.

Sebelumnya, kebocoran data juga terjadi di Badan Kepegawaian Negara (BKN). Terkait kasus itu Bareskrim Polri berhasil mengungkap pelakunya, yakni seorang guru honorer inisial BAG

(25) di Banyuwangi Jawa Timur. Polisi sedang menyelidiki dugaan keterlibatan pelaku lain. Sedang terkait dugaan kebocoran data NPWP, polisi belum menemukan titik terang, apakah itu dilakukan orang dalam atau pihak luar.

Pertanyaan penting yang layak kita ajukan, sedemikian lemahkah perlindungan terhadap data pribadi di Indonesia? Bukannya kita telah memiliki UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi? Meski ancaman pidana bagi pembobol dan pengguna data pribadi tanpa hak cukup berat, yakni pidana penjara paling lama lima tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5 miliar, agaknya pelaku tak merasa takut. Kita menduga pelaku melakukan kejahatan pembobolan data pribadi didasarkan atas motif ekonomi. Sebab, mereka kemudian dapat memperjualbelikan data tersebut dengan nilai cukup tinggi.

Hemat kita, penanganan terhadap kebocoran data pribadi, entah itu berupa NPWP, NIK, email dan sebagainya tak cukup hanya melalui pendekatan hukum, melainkan juga harus lewat pendekatan teknologi. Diduga para peretas menguasai teknologi yang canggih sehingga bisa membobol situs resmi pemerintah. Mengantisipasi hal demikian, maka SDM di lembaga pemerintah yang mengendalikan data pribadi harus memiliki kompetensi memadai di bidang teknologi informasi, sehingga tidak kalah dengan peretas.

Selain itu, pengamanan secara internal juga harus diperkuat, jangan sampai ada orang dalam yang membobol data pribadi untuk kemudian diperjualbelikan kepada pihak lain. Kita belum tahu persis apakah dalam kasus dugaan kebocoran data NPWP melibatkan orang dalam atau tidak. Kita mendesak aparat penegak hukum segera mengungkap kasus ini, dan yang lebih penting lagi, jangan sampai kasus serupa terulang. □-d

Statistik Berkualitas untuk Indonesia Emas

SETIAP tanggal 26 September diperingati sebagai Hari Statistik Nasional (HSN). Peringatan tersebut menggambarkan betapa pentingnya peran statistik bagi pembangunan nasional. Dikutip dari situs Badan Pusat Statistik (BPS), HSN diperingati berdasarkan tanggal diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Tema HSN tahun ini adalah "Statistik Berkualitas untuk Indonesia Emas".

Indonesia Emas

Visi Indonesia Emas adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat, maju, adil dan makmur pada tahun 2045, ketika Indonesia memperingati 100 tahun kemerdekaannya. Gagasan tersebut disiapkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) dan diresmikan oleh Presiden pada 9 Mei 2019. Kementerian PPN/Bappenas dalam mendukung visi Indonesia Emas telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, yaitu mewujudkan Indonesia sebagai "Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan".

Sasaran utama dari RPJPN 2025-2045 adalah Pendapatan per kapita setara dengan negara maju; Kemiskinan di angka 0 persen dan ketimpangan berkurang; Meningkatnya kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional; Daya saing sumber daya manusia Indonesia meningkat; dan intensitas emisi gas rumah kaca menurun menuju *net zero emission*.

Ada 8 agenda pembangunan menuju Indonesia Emas, yaitu mewujudkan transformasi sosial, mewujudkan transformasi ekonomi, mewujudkan transformasi tata kelola, memantapkan supremasi hukum, stabilitas dan ketangguhan diplomasi, memantapkan ketangguhan sosial budaya dan ekologi, mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, dan mewujudkan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

Statistik Berkualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), statistik adalah angka-

Akhmad Fauzy

angka atau catatan yang dikelompokkan, dikumpulkan, serta ditabulasi sehingga akan didapatkan informasi yang berkaitan dengan angka tertentu. Sedang statistika adalah ilmu yang mempelajari statistik, atau ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan.

Statistika sangat diperlukan dalam berbagai bidang, terutama dalam analisis data, riset atau penelitian, prediksi

sehingga menghasilkan produk yang optimal. Dalam bidang ekonomi, statistika juga berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Keamanan data juga bagian dari statistika yang penting.

Statistika yang kurang baik dapat menimbulkan masalah yang cukup serius. Sebagai contoh kasus 34 juta data paspor warga negara Indonesia (WNI) diduga bocor dan dijual di situs dark web. Kebocoran 337 juta data yang berasal dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, kebocoran data 279 juta peserta BPJS Kesehatan yang dijual di Raid Forums dan data daftar pemilih tetap (DPT) milik Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang diduga bocor dan diperjualbelikan di forum daring. Di medio tahun 1990an, juga ada kasus survei dalam bentuk angket tentang tokoh yang dikagumi yang berujung masalah hukum.

Statistik yang baik, dapat digunakan untuk merealisasikan transformasi sosial, ekonomi dan tata kelola pemerintahan yang baik. Statistika yang benar juga dapat berkontribusi dalam memantapkan supremasi hukum, stabilitas dan ketangguhan diplomasi serta memantapkan ketangguhan sosial budaya dan ekologi. Teknik statistik yang berkualitas dapat membantu mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan berkualitas, mewujudkan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan, serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

Visi Indonesia Emas yang didukung dengan sasaran utama RPJPN 2025-2045 dan 8 agenda pembangunan akan dapat dicapai dengan statistik yang berkualitas. (*)

*) **Akhmad Fauzy**, Guru Besar Statistika UII Yogyakarta.



KR-JOKO SANTOSO

atau estimasi, survei, perencanaan atau pengendalian dan pengambilan keputusan serta keamanan data.

Analisis data memerlukan teknik statistik yang baik, sehingga diperoleh interpretasi data dalam bentuk pola, tren atau hubungan antar variabel. Statistika juga diperlukan dalam riset atau penelitian, yaitu dalam merancang eksperimen, teknik pengumpulan data, dan uji hipotesis. Statistika juga diperlukan dalam memprediksi atau mengestimasi. Dengan bantuan data sebelumnya, maka data tersebut dapat digunakan untuk estimasi atau prediksi data selanjutnya.

Dengan teknik statistik yang benar, kita dapat mengambil sampel yang representatif sehingga hasil survei dapat menggambarkan seluruh populasi. Di bidang industri, statistika juga memegang peranan yang penting dalam perencanaan dan pengendalian produksi

Menguatkan Pengetahuan, Membentuk Masa Depan

"MENGUATKAN Pengetahuan Membentuk Masa Depan" merupakan tagline perayaan 73 tahun perjalanan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) yang jatuh pada tanggal 26 September 2024. Tagline ini sekaligus ditabuhkan sebagai landasan epistemik untuk melajukan dan melepaskan landasan (*take over*) UIN Suka di Masa Depan. Terlebih lagi, UIN Suka tengah mempersiapkan berbagai perangkat pengetahuan yang didasarkan pada kerja keilmuan yang lebih fungsional dan sesuai kebutuhan pembelajar masa depan.

Secara epistemologis, penegasan sikap akademik ini, sepianggang seperapian dengan sebuah *legal maxim* yang sangat populer di kalangan pesantren "*al-ishlah ila ma huwal ashlah tsummal ashlah fal ashlah*" yang menderivasi diktum "*al muhafadzah a'la qadim ash shalih wal akhdzu bil jadid al ashlah*". Dua credo yang satu sisi menegaskan pentingnya memperkuat pengetahuan agar setiap orang bisa memelihara tradisi ilmiah dengan baik, tepat, dan sesuai dengan zamannya, namun di sisi lain juga memstimulasi setiap orang untuk menyiapkan ijhtihad akademik yang lebih strategis agar mampu membentuk masa depan yang lebih baik dan selaras dengan setiap tantangannya.

Dalam kaitan ini, spirit pengembangan secara berkelanjutan (*continual improvement*) yang ditampilkan dalam tagline "Menguatkan Pengetahuan Membentuk Masa Depan" menunjukkan cara UIN Suka dalam membangun tapak epistemologi relasional yang menyambungkan dua peradaban penting. Di mana, peradaban pengetahuan merupakan modal dasar yang menjadi landasan awal untuk membentuk peradaban masa depan.

Era Baru UIN Suka

Pada titik ini, upaya besar UIN Suka untuk menyandingkan keterjalinan dua daya tersebut menjadi pintu masuk yang sangat strategis dalam membangun era baru perjalanan UIN Suka di masa akan datang. Selain itu, melalui tagline tersebut, Prof Noorhaidi selaku rektor mengajak segenap civitas akademika untuk mempersiapkan dan membangun masa depan dengan tradisi ilmiah yang baik sekaligus ijhtihad akademik yang berbasis pada penge-

Fathorrahman Ghufon

tahuan.

Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKIN) yang telah mentransformasikan jati diri akademiknya yang sangat inklusif, dedikatif, dan integratif-interkonektif, UIN Suka membangun ikatan penghubung antardisiplin pengetahuan yang saling merembes (*semipermeable*), agar atmosfer perubahan yang berlangsung di masa depan tetap berorientasi pada kemanusiaan (*humanis*). Sebab, peradaban masa depan akan dilingkupi berbagai kemajuan dan kecanggihan tehnologi. Namun, di tengah kemajuannya ada resiko modernitas (*the risk of modernity*)—meminjam istilah Anthony Giddens—yang bisa jadi dapat menjerembakkan setiap pelakunya dalam kubang-kubang keagapan dan alienasi sosial budaya.

Karena itu, upaya UIN Suka untuk menguatkan peradaban pengetahuan dengan berbagai macam disiplin baru—baik bidang kealaman maupun sosial humaniora—yang koheren dengan masa depan, namun juga memberdayakan pengetahuan yang berbasis pada nalar asketisme atau *sacred science*—dalam lapisan ketahanan sosial budaya agar manusia masa depan tidak gagap menghadapi risiko modernitas, menjadi strategi keilmuan yang *adaptif* dan sekaligus *responsible*.

Kehadiran UIN Suka di masa depan dengan memperkuat dua corak pengetahuan (*secular science* dan *sacred science*) sebagai strategi keilmuan yang saling komplementer akan kian menentukan komitmen derap langkah progresifnya. Pengetahuan berbasis kealaman yang sudah lama memperkokoh rute akademik UIN Suka diharapkan semakin menunjukkan taji terobosan keilmuannya dengan cara yang *out of the box*. Semisal Fakultas Saintek harus merancang program studi (*prodi*) baru yang selaras dengan tantangan zaman. Setidaknya, dengan *prodi* baru UIN Suka bisa memperlebar kuasa pengetahuannya di

bidang sains dan teknologi yang betul-betul diharapkan oleh masyarakat di masa depan.

Demikian pula, fakultas di bidang sosial keagamaan perlu memikirkan jangkauan pengetahuan yang tidak sekadar berbasis pada reproduksi ilmu-ilmu konvensional, namun harus dilandasi dengan metode keilmuan dan pendekatan ijhtihad yang modern. Pada titik ini, barang kali program studi lanjutan seperti S2 dan S3, maupun program post doktoral perlu disuburkan di fakultas ini. Setidaknya, dengan ikhtiar ini, fakultas ini akan melahirkan pembelajar yang bermental progresif dan cara pandang yang inklusif.

Dengan cara pemosisian ruang lingkup *prodi* dan otoritas keilmuan seperti ini, maka UIN Suka akan mempunyai rute yang jelas bagaimana membentuk peradaban melalui penguatan pengetahuan. Semoga, di usia ke 73 ini, UIN Suka di bawah kepemimpinan Prof Noorhaidi mempunyai distingsi keilmuan yang mampu memengaruhi atmosfer akademik baik di kancah nasional maupun global, sekaligus semakin menancapkan kegigihan inovasi dan kreatif dalam menyajikan ruang belajar yang *shalihun fi kullii makan wa fi kullii zaman*. □-d

*) **Dr Fathorrahman Ghufon**, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pojok KR

Lelang di Pemkot Semarang, KPK periksa 2 anggota dewan.

-- **Korupsi selalu melibatkan pihak lain.**

Bareskrim selidiki kebocoran data NPWP.

-- **Boleh jadi dari orang dalam.**

Antisipasi kementerian baru, DPR wacanakan tambah komisi.

-- **Semakin banyak bagi-bagi jabatan.**

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurinya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr@kr.co.id, iklankr@kr.co.id, iklankr@kr.co.id@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk "Kedaulatan Rakyat Minggu" Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolum (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaeda Raqib, Syaifulhah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.